

Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh *Blockholders Ownership*, Komite Audit, dan *Women on Board* terhadap Kinerja Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Cyclical* di Indonesia dan Malaysia

Tifani Angga Firnata

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

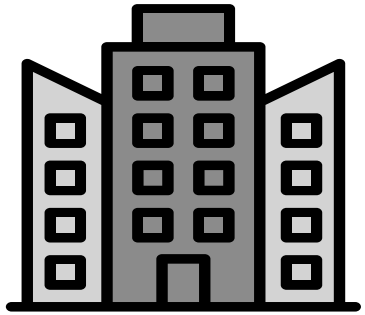
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

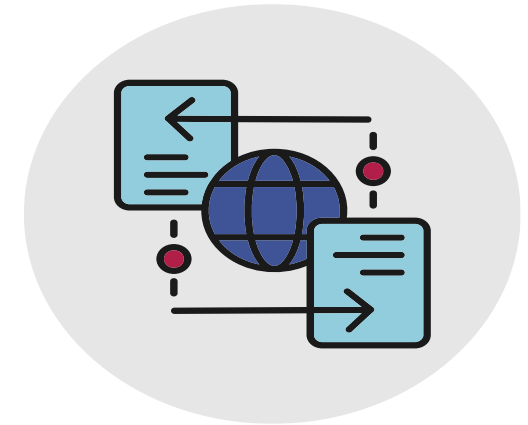
Latar Belakang



Perusahaan di Indonesia dan Malaysia banyak yang masih bersifat terkonsentrasi



Lemahnya pengawasan internal yang sering memicu penyimpangan



Rata-rata keterwakilan perempuan dalam jajaran direksi masih berada di bawah 20%, jauh dari target 30% ASEAN Corporate Governance Scorecard

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah *Blockholders Ownership* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan?
2. Apakah *Komite Audit* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan?
3. Apakah *Women on Board* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial memperkuat pengaruh *Blockholders Ownership* terhadap kinerja Perusahaan?
5. Apakah Kepemilikan Manajerial memperkuat pengaruh komite audit terhadap kinerja Perusahaan?
6. Apakah Kepemilikan Manajerial memperkuat pengaruh *wwomen on board* terhadap kinerja Perusahaan?

Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif

Sumber Data

Sumber data menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia tahun 2020-2024 dengan total 322 Perusahaan

Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan total 50 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 5 tahun pengamatan yang menghasilkan total sebanyak 250 data sampel, dengan hasil data *outlier* sebanyak 22 data, sehingga hasil akhir sebanyak 228 data penelitian

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan :

1. Perusahaan manufaktur sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia pada periode penelitian
2. Perusahaan yang bergerak di sub sektor murni Consumer Cyclical
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap

Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Blockholders Ownership	228	.56148	1.00000	.8776792	.11927948
Komite Audit	228	3	5	3.17	.400
Women on Board	228	.00000	.66667	.2982146	.16629588
Kepemilikan Manajerial	228	.00000	.98153	.5639660	.26540437
Kinerja Perusahaan	228	.32	2.06	1.1968	.39668
Valid N (listwise)	228				

Hasil Uji Hipotesis MRA (sig < 0,05)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.485	.709		3.505	.001
	Blockholders Ownership	.890	.424	.334	2.100	.037
	Komite Audit	-.448	.550	-.123	-.814	.416
	Women on Board	.330	.110	.452	3.009	.003
	Z1	-1.867	.751	-1.170	-2.487	.014
	Z2	.530	.200	1.196	2.653	.009
	Z3	-1.057	.467	-.408	-2.263	.025

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Pembahasan

1. *Blockholders ownership* berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan. Semakin tinggi proporsi kepemilikan saham oleh *blockholders*, maka kinerja perusahaan cenderung mengalami peningkatan
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan karena komite audit kemungkinan hanya bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi, sehingga efektivitas pengawasannya belum optimal dalam mendorong peningkatan kinerja perusahaan.
3. *Women on board* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi keberadaan wanita dalam jajaran dewan direksi, maka kinerja perusahaan cenderung meningkat
4. Variabel Z memperlemah pengaruh *Blockholders Ownership* terhadap Kinerja Perusahaan. Peningkatan kepemilikan manajerial dalam jumlah tertentu yang berlebih juga dapat menimbulkan manajer menjadi terlalu kuat, sehingga menjadi lebih sulit diawasi dan cenderung bertindak opportunistik dan mengurangi efektivitas mekanisme pengawasan eksternal, (*blockholders*).
5. Variabel Z memperkuat pengaruh Komite audit terhadap Kinerja Perusahaan. Ketika manajer memiliki saham perusahaan, mereka memiliki insentif lebih besar untuk mendukung rekomendasi dan pengawasan Komite Audit demi peningkatan kinerja perusahaan
6. Variabel Z memperlemah pengaruh *Women on Board* terhadap Kinerja Perusahaan. Dominasi kepemilikan oleh manajemen dapat membatasi otonomi dewan, sehingga kontribusi *women on board* dalam memengaruhi keputusan strategis dan kinerja perusahaan menjadi kurang optimal

Temuan Penting Penelitian

1. *Blockholders Ownership* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
2. Komite Audit Tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
3. *Women on Board* berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan
4. Kepemilikan Manajerial memperlemah pengaruh *Blockholders Ownership* terhadap kinerja Perusahaan
5. Kepemilikan Manajerial memperkuat pengaruh komite audit terhadap kinerja Perusahaan
6. Kepemilikan Manajerial memperlemah pengaruh *women on board* terhadap kinerja Perusahaan

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan faktor-faktor tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan, khususnya pada sektor consumer cyclical. Penelitian ini juga berfokus pada konteks Indonesia dan Malaysia, yang akan memberikan wawasan tentang dinamika perusahaan di negara-negara berkembang.
2. Melalui kajian mengenai *women on board*, penelitian ini turut mendukung upaya meningkatkan representasi perempuan dalam posisi manajerial yang lebih tinggi, yang dapat memberikan dampak positif dalam memajukan kesetaraan gender di dunia bisnis.
3. memahami lebih dalam mengenai hubungan antara *Blockholders ownership*, komite audit, *women on board* dan kinerja perusahaan, penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dan efisien dalam pengelolaannya, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih sehat di Indonesia dan Malaysia.

Referensi

- [17] M. Rizqi, A. Manurung, J. Riyanto, and T. Wijaya, “The Effect Of Family Ownership , Institutional Ownership , Managerial Ownership , Blockholder Ownership , And Board Of Directors On Company Performance,” vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.30595/ratio.v3i2.14773.
- [30] A. J. Nopi Puji Lestari, “Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur,” vol. 6, pp. 1–10, 2017.
- [34] M. Makhrus, “Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Go Publik di BEI yang Mengeluarkan Saham Syariah),” pp. 53–77.
- [35] N. S. Nasution, E. A. Putri, and G. Suseno, “Pengaruh Anggota Dewan Direksi Perempuan dan Perusahaan Keluarga Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan,” 2022.
- [44] S. Mahyuni and W. Rahmawati, “Pengaruh Women on Board Terhadap Kinerja Perusahaan,” vol. 7, no. 2, pp. 151–162, 2022.
- [79] T. Damayanti, “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kontrol Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar di BEI,” pp. 1–59, 2017.
- [80] S. Setiawan, “Pengaruh kepemilikan manajerial dan institusional terhadap kebijakan dividen pada perbankan di Indonesia,” *J. Appl. Islam. Econ. Financ.*, vol. 5, no. 1, pp. 103–113, 2024.
- [81] F. Erin Paima Nuryanasari, “Peran Good Corporate Governance dalam Pengendalian Manajemen Laba,” *Erin PaimEdunomika*, vol. 09, no. 02, pp. 1–10, 2025, doi: 10.14341/cong27-30.05.25-66.

